

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha bisnis yang semakin ketat di Indonesia membuat perusahaan yang ada di Indonesia harus terus mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan bisnis pada perusahaan di era modern sekarang ini tidak lepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, social politik, serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu perusahaan harus selalu berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya bisa memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien serta bisa meningkatkan kinerja dan inovasi produk.

Profitabilitas itu sendiri dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (Suwardjono, 2008:464). Profitabilitas menjadi penilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder*, selain itu juga merupakan unsur dalam menciptakan nilai perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan di masa usahanya. Profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan. Hal ini sangat menguntungkan untuk investor karena dapat melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini dapat menarik perhatian para investor untuk

melakukan transaksi jual beli saham, oleh karena itu manajemen perusahaan harus mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Sebuah perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi tingkat profitabilitas, semakin tinggi *leverage* perusahaan maka profitabilitas semakin meningkat *leverage* perusahaan dapat berpengaruh signifikan bagi sebuah perusahaan apabila dengan adanya *leverage* keuangan perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik sehingga meningkatkan profitabilitas, dan berdampak buruk apabila dengan adanya *leverage* keuangan perusahaan mengalami kepailitan atau bangkrut, karena dua keadaan tersebut yang dijadikan acuan para investor untuk mengambil keputusan antara menginvestasi/ tidaknya dana ke dalam sebuah perusahaan.

Likuiditas menurut Hery (2015:149) adalah “Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. “Semakin besar tingkat likuiditas, maka semakin besar likuiditas perusahaan, hal lain berdampak pada profitabilitas yaitu kedudukan antara profitabilitas dan likuiditas sama. Dengan besarnya likuiditas menghasilkan rasio yang kecil, namun profitabilitas berbanding

terbalik dengan likuiditas. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah menggunakan Sebagian besar dananya untuk memenuhi kewajibannya atau likuiditasnya daripada digunakan untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan Kembali bagi perusahaan. Adapun pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu, Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan mampu membayar kewajibannya dengan lancar maka kegiatan operasional perusahaan akan terus berjalan serta profit perusahaan dapat dengan mudah untuk dicapai.

Menurut Harahap (2013:310) Pertumbuhan Penjualan merupakan rasio yang menggambarkan prestasi pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk, 2013). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi profitabilitas perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (pagano dan Schivardi, 2003). Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas memiliki hubungan yang

positif diantaranya semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan maka akan berdampak pada profitabilitas untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Yulianti (2015) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Putri (2015), penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2015) justru membuktikan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Terdapat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang digunakan untuk penelitian dan tahun penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul “ **Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *leverage*, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Menguji dan Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Menguji dan Menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, bisa dijadikan literature atau informasi untuk penelitian berikutnya dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta memberikan informasi dan referensi tambahan mengenai sejauh mana pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam kegiatan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.